

ANALISIS PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI DI PUSKESMAS LUBUK KILANGAN PADANG

ABSTRAK

Kehamilan merupakan masa kehidupan paling penting. Dalam kehamilan, anemia dapat berdampak buruk terhadap morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi. Dampak anemia terhadap janin diantaranya adalah *intra uterine growth retardation* (IUGR), bayi lahir prematur, bayi dengan cacat bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan peningkatan risiko kematian janin dalam kandungan. Penyebab paling umum dari anemia saat kehamilan adalah kekurangan zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70%, atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia, yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan peluang terjadinya morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Tingginya prevalensi anemia ini salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi di puskesmas lubuk kilangan padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan masih ditemukan yang berpengetahuan baik yaitu 17 orang (37,8 %) dan masih ditemukan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (11,1 %) sedangkan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 23 orang (51,11%). Mayoritas responden bersikap patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 36 orang (80%). Pada uji *chi square* menunjukkan keterkaitan variabel pengetahuan dengan kepatuhan dapat dilihat dengan nilai *P value* sebesar 0,109 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak ada keterkaitan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Kata kunci : pengetahuan, kepatuhan, tablet zat besi, ibu hamil, anemia, puskesmas Lubuk Kilangan Padang

**ANALYSIS OF KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF PREGNANT
WOMEN IN CONSUMING IRON TABLETS AT LUBUK KILANAGAN
PUBLIC HEALTH CENTER PADANG.**

ABSTRACT

Pregnancy is the most important period of life. In pregnancy, anemia can have a negative impact on maternal and infant morbidity and mortality. The effects of anemia on the fetus include intra uterine growth retardation (IUGR), premature babies, babies with congenital defects, low birth weight (LBW) and an increased risk of fetal death in the womb. The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is 70%, or 7 out of 10 pregnant women suffer from anemia, which can contribute to increasing the chances of maternal and infant morbidity and mortality. One of the factors causing this high prevalence of anemia is the low compliance of pregnant women in consuming iron during pregnancy. This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming iron at the Lubuk Kilangan Health Center, Padang. This type of research is an analytic observational study with a cross sectional approach. The sample used in this study was 45 respondents. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The results showed that there were still 17 people with good knowledge (37.8%) and 5 people with less knowledge (11.1%) while the majority had sufficient knowledge of 23 people (51.11%). The majority of respondents are obedient in consuming iron (Fe) tablets, namely 36 people (80%). In the chi square test, it can be seen that the relationship between the knowledge variable and compliance can be seen with a P value of 0.109 ($P < 0.05$) so that it can be concluded that there is no relationship between knowledge and adherence to iron (Fe) tablet consumption.

Keywords: knowledge, compliance, iron tablets, pregnant women, anemia, Lubuk Kilangan Public Health Center Padang.